

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tax minimization, tunnelling incentive, exchange rate dan mekanisme bonus terhadap transfer pricing. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dan mencakup populasi 402 perusahaan dimana yang menjadi sampel sebanyak 63 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi logistic dengan menggunakan bantuan *software* SPSS ver.20.0. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tax Minimization yang diproksikan dengan *effective tax rate* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap transfer pricing, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,120 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,120 > 0,05$). Dan didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Marfuah (2015) yang menyatakan bahwa pajak berpengaruh negative signifikan terhadap keputusan transfer pricing.
2. Tunneling incentive yang diproksikan menurut PSAK 15 dengan perhitungan menggunakan skala rasio kepemilikan saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap transfer pricing, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,041 dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,041 < 0,05$). Dan didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Hartati dkk (2015) yang menyatakan bahwa tunnelling incentive berpengaruh signifikan terhadap keputusan transfer pricing.
3. Exchange Rate yang diproksikan dari perhitungan laba rugi selisih kurs tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap transfer pricing, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,947 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,947 > 0,05$). Dan didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Marfuah dan Azizah (2014) yang menyatakan bahwa exchange rate tidak

mempengaruhi perusahaan dalam mengambil keputusan transfer pricing.

4. Mekanisme Bonus yang diproksikan dari rumus profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap transfer pricing, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,538 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,538 > 0,05$). Dan didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan Syarah Sefty Andraeni (2017) yang menyatakan mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan transfer pricing.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa perusahaan yang melakukan *deslisting* dan IPO (*Initial Public Offering*) pada periode penelitian sehingga perusahaan tersebut tidak dapat menjadi sampel penelitian.
2. Sulitnya pengklasifikasian pengungkapan variable terikat dalam penelitian ini yang terdapat di annual report, sehingga memungkinkan terlewatnya item-item tertentu yang seharusnya ada dalam penelitian.
3. Variabel Independen yang digunakan hanya sebatas Tax minimization, Tunneling Incentive, Exchange Rate, dan Mekanisme Bonus.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan yang sudah dikemukakan pada penelitian ini, diharapkan mampu memberikan gambaran tentang penelitian transfer pricing dimasa yang akan datang sehingga menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas, dengan mempertimbangkan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variable independen tax minimization, tunnelling incentive, exchange rate dan mekanisme bonus dimana dalam penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan penambahan variable lain yang dapat digunakan untuk penelitian seperti propabilitas perusahaan, ukuran perusahaan, serta variable lain yang mampu menjelaskan tentang transfer pricing.

2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 sampai tahun 2016, dimana untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI (non keuangan) dengan masa tahun yang lebih lama agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik.